

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Persaingan dalam dunia bisnis memaksa setiap perusahaan untuk lebih berkompetitif agar tidak kalah bersaing dengan perusahaan lainnya. Salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah dengan meningkatkan kinerjanya khususnya kinerja keuangan. kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan dari mengandalkan sumber daya yang dimilikinya. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan. Hery (2016:13).

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Dalam setiap periode, perusahaan menentukan besar perolehan laba yang ditentukan dengan target yang harus dicapai. Oleh karena itu, perusahaan dituntut untuk mengelola modalnya dan memanfaatkan asetnya sebaik mungkin agar tujuan perusahaan mendapatkan laba yang diharapkan dapat terwujud. Ketika perusahaan memperoleh target laba, maka laba tersebut dapat digunakan untuk menambah modal perusahaan. Besar kecilnya laba dipengaruhi oleh bagaimana perusahaan

tersebut mengelola asetnya, menginvestasikan dan menggunakan biaya secara efisien. Tinggi rendahnya laba perusahaan tergantung dari jumlah modal atau jumlah aset yang digunakan untuk investasi, sehingga laba yang didapat akan dibandingkan dengan jumlah modal atau aset yang diinvestasikan untuk mendapatkan laba, itulah yang dimaksud dengan profitabilitas atau kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan.

Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu (Kasmir 2019:114).

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi. Menurut (Prihadi 2020:166). Perusahaan yang menghasilkan laba lebih besar cenderung mempunyai laba ditahan lebih besar sehingga dapat memenuhi kebutuhan dananya untuk melakukan perluasan usaha atau penciptaan produk baru dari sumber pendanaan internal. Semakin besar laba ditahan, semakin besar kebutuhan dana yang bersumber dari internal perusahaan sehingga akan mengurangi penggunaan dana yang bersumber dari hutang.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektivitas manajemen dalam melaksanakan

kegiatan operasinya (Sanjaya dan Rizky, 2018). Rasio Profitabilitas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang dimilikinya yaitu yang berasal dari kegiatan penjualan, penggunaan aset, maupun penggunaan modal (Hery, 2018:192). Rasio profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan oleh *return on Equity* (ROE). Perusahaan dalam menjalankan aktivitasnya seringkali terdapat permasalahan yang muncul sehingga berdampak pada kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba yang kemudian juga akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan.

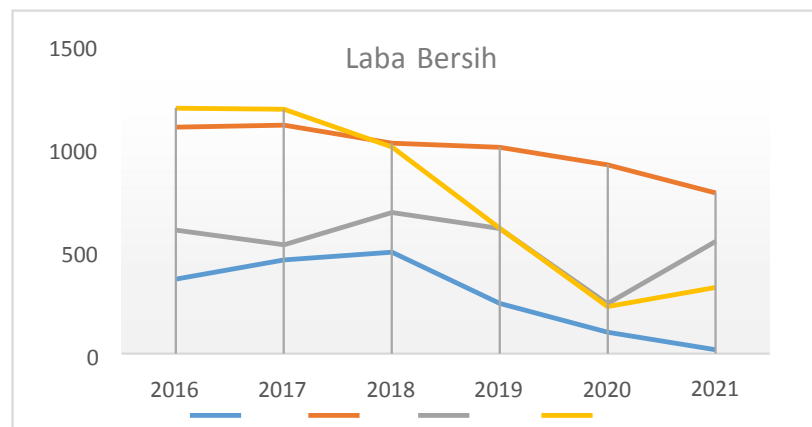
Merdeka.com - Ketua Umum DPP Real Estate Indonesia (REI), Totok Lusida mengakui dampak pandemi Covid-19 sangat terasa di sektor properti. Bahkan pendapatan bisnis sektor properti anjlok mencapai 50 persen. Pendapatan bisa dikatakan turun 50 persen kalau dibandingkan normal, katanya dalam webinar bertajuk Sinergi untuk Percepatan Pemulihan Sektor Perumahan, pada rabu 29 juli 2020. Dia mengatakan, sebelumnya sektor perumahan pun terhambat lantaran ketidakpastian perang dagang, diperparah lagi dengan terjadinya pandemi. Secara otomatis membuat sektor ini menjadi lesu. Namun, hanya sektor rumah subsidi saja yang masih bergerak dan mendapat stimulus pemerintah. Sebaliknya, sektor non-subsidi menurut Totok, perlu mendapatkan relaksasi mengingat kewajiban para pengembang tetap dijalankan

"Kami berharap pemerintah dapat menerapkan kebijakan yang extraordinary khususnya bagi sektor properti. Beberapa relaksasi yang diperlukan untuk sektor perbankan, tenaga kerja, pajak, retribusi, perizinan, dan energi, " jelas Totok.

(<https://www.merdeka.com/uang/imbis-pandemi-covid-19pendapatan-sektor-properti-turun-50-persen.html>)

Hal ini menjadi bukti bahwa pandemi covid sangat berdampak pada sektor property dan real estate. Fenomena ini diperkuat dengan data yang ditampilkan pada tabel 1.1 yang menunjukkan 4 perusahaan yang tergabung dalam sektor property dan real estate mengalami penurunan laba yang cukup signifikan selama beberapa tahun terakhir.

Gambar 1. 1
Penurunan Laba bersih Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2021



Tabel 1. 1
Penurunan Laba bersih Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2021

(dalam miliar Rupiah)

No	Kode Emiten	Laba Bersih					
		2016	2017	2018	2019	2020	2021
1	PPRO	366,10	459,64	496,78	247,27	106,37	21,02
2	JRPT	1.108,85	1.117,35	1.030	1.010	924,90	786,91
3	SMRA	605,05	532,43	691	613	246	550
4	MKPI	1.199,37	1.193,63	1.010	614	231,71	324,67

Merujuk pada annual report PT PP Properti Tbk (PPRO), laba bersih PT PP Properti Tbk menurun signifikan selama 3 tahun terakhir, Pada tahun 2018 laba bersih tercatat Rp. 496,78 miliar. Penurunan laba yang cukup signifikan terjadi dari tahun 2019 sampai dengan tahun 2021. Laba bersih tahun 2019 dan 2020 tercatat sebesar Rp. 247,27 miliar dan 106,37 miliar. Kemudian pada tahun 2021 laba bersih PPRO semakin anjlok menjadi Rp. 21,02 miliar (turun 80% dibandingkan tahun 2020)

(<https://pp-properti.com/en/investor-information/annual-reports>)

Kinerja keuangan PT Jaya Real Property Tbk (JRPT) juga ikut menurun dalam 4 tahun terakhir. berdasarkan annual report, laba bersih tahun 2018 tercatat sebesar Rp. 1,11 Triliun, pada tahun 2018 sampai dengan 2021 kinerja keuangan PT Jaya Real property Tbk terus menurun, lebih tepatnya terjadi penurunan pendapatan laba bersih perseroan. Laba bersih tahun 2018 dan 2019 sebesar Rp. 1,03 Triliun dan Rp. 1,01 Triliun. Kemudian laba bersih tahun 2020 tercatat senilai Rp. 924,90 miliar (turun 17% dari tahun 2019) dan pada tahun 2021 laba bersih PT Jaya Real Property tercatat sebesar Rp. 786,91 miliar (menurun 15% dibandingkan dengan tahun 2020)

(<https://www.jayaproperty.com/investor>)

PT Summarecon Agung Tbk (SMRA) dalam dua tahun juga mengalami penurunan laba bersih. Berdasarkan annual report PT Summarecon Agung Tbk. Pada tahun 2018 laba bersih SMRA tercatat sebesar Rp. 691 miliar. Kemudian pada tahun 2019 PT Summarecon Agung Tbk membukukan laba bersih tahun berjalan sebesar Rp 613 miliar atau turun 11,2% dari tahun 2018. Diperparah dengan anjloknya laba bersih tahun 2020 dikarenakan

efek pandemi perusahaan hanya membukukan laba bersih sebesar Rp. 246 miliar atau turun 60% dari tahun 2019. Penurunan kinerja keuangan tahun 2020 secara keseluruhan disebabkan oleh dampak dari pandemi Covid-19, Sementara itu kinerja keuangan PT Summarecon Agung Tbk pada tahun 2021 alami kenaikan, pendapatan laba bersih pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 550 miliar, meningkat 55% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp. 246 miliar.

(<https://www.summarecon.com/investor-info/annual-reports>)

Permasalahan yang sama juga dialami oleh PT Metropolitan Kentjana Tbk (MKPI). Kinerja keuangan PT Metropolitan Kentjana Tbk alami penurunan laba bersih yang signifikan selama 4 tahun. Pada tahun 2016 laba tercatat sebesar Rp. 1,199 Triliun kemudian pada tahun 2017 perseroan mengalami sedikit penurunan laba, laba bersih tercatat sebesar Rp. 1,119 Triliun dan tahun 2018 laba bersih tercatat sebesar Rp.1,01 Triliun. Tahun 2019 kinerja keuangan PT Metropolitan Kentjana mengalami penurunan laba bersih signifikan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar Rp. 614 Miliar, turun 40% dari tahun 2018. Diperparah dengan kondisi kinerja keuangan tahun 2020 PT Metropolitan Kentjana Tbk kembali mengalami penurunan laba bersih, laba bersih tahun 2020 tercatat sebesar Rp. 231 Miliar atau turun 62% dibanding tahun 2019. Namun pada tahun 2021 kinerja keuangan MKPI mengalami peningkatan, yaitu kenaikan pendapatan laba, laba bersih tahun 2021 tercatat sebesar Rp. 324,67 Miliar, meningkat 44% dari tahun 2020.

(<https://pondokindahgroup.co.id/annual-report>)

Faktor lain yang mempengaruhi profitabilitas adalah *Good corporate governance Disclosure*. *Good corporate governance Disclosure* adalah sistem yang mengatur hubungan antara perusahaan dan pemangku kepentingan (kewajiban dan hak masing-masing) didasarkan pada prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran. *Good corporate governance* merupakan salah satu faktor penting meningkatkan efisiensi ekonomis termasuk hubungan dengan manajemen, dewan dan pemegang saham lainnya. Efisiensi ekonomis perusahaan memainkan peran penting dimana hubungan antara manajemen perusahaan, dewan komisaris, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya harus berjalan beriringan.

Dan Profitabilitas dapat dipengaruhi juga oleh faktor *Enterprise Risk Management Disclosure* ..Dalam beberapa tahun terakhir pendekatan ERM sedang dilaksanakan oleh sebagian besar perusahaan. Hal tersebut dilakukan dengan tujuan untuk memperbaiki profil risiko yang ada dalam perusahaan (Pagach dan Warr, 2011). Teori signal menjelaskan bahwa penerapan dan pengungkapan ERM merupakan salah satu sinyal yang diberikan perusahaan kepada investor dan pemegang saham dalam pelaksanaan *good corporate governance*. Aspek lain dari adanya ERM di dalam perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai pemegang saham (Iswajuni, 2018).

Enterprise Risk Management Disclosure adalah sebuah proses yang dipengaruhi oleh manajemen, *board of directors*, dan personel lainnya yang dijalankan dalam penentuan strategi dan mencakup organisasi secara keseluruhan, didesain untuk

mengidentifikasi kejadian-kejadian yang berpotensi untuk mempengaruhi organisasi, dan mengelola risiko, serta menyediakan keyakinan yang memadai terkait pencapaian tujuan organisasi (COSO, 2004 dalam Pranatha,2018).

Enterprise Risk Management mulai dikenal oleh publik setelah *Committe of Sponsoring Organization of the Treadway Commission* (COSO) mempublikasikan pada tahun 2004. ERM dapat dikatakan sebagai suatu pendekatan yang komprehensif dan berguna untuk mengelola risiko perusahaan secara menyeluruh, menurunkan tingkat ancaman, dan memaksimalkan peluang.

ERM dibentuk dengan tujuan agar suatu peristiwa potensial yang memengaruhi keberlangsungan entitas dapat diidentifikasi, serta memungkinkan perusahaan mengelola beragam risiko secara holistik dalam perusahaan (Hoyt *et al.*, 2018).

Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian yang dilakukan Thomas Averio (2017) dengan judul “Pengaruh *Good Corporate Governance* ,dan Karakteristik Perusahaan terhadap *Enterprise Risk Management* Disclosure (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2015) dengan hasil penelitian berpengaruh positif signifikan terhadap profitabilitas dan penelitian terdahulu oleh Widhiawati dan Halmawati (2018) dengan judul “Pengaruh Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan Terhadap Enterprise Risk Management (ERM) Disclosure (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2014-2017) dengan hasil penelitian berpengaruh positif signifikan terhadap Enterprise Risk Management (ERM).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis melakukan penelitian dengan judul : “**Pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* Terhadap Profitabilitas (Studi pada Perusahaan Sektor *Property* dan *Real Estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010-2021)**”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah penulis uraikan, maka permasalahan yang akan diteliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana *Good Corporate Governance Disclosure* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.
2. Bagaimana *Enterprise Risk Management Disclosure* pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.
3. Bagaimana profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.
4. Seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.
5. Seberapa besar pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.

6. Seberapa besar pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui *Good Corporate Governance Disclosure* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.
2. Untuk mengetahui *Enterprise Risk Management Disclosure* pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.
3. Untuk mengetahui profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2021.
5. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010- 2021.
6. Untuk mengetahui besarnya pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan guna memberikan manfaat bagi berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun kegunaan yang diharapkan pada penelitian ini

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu dalam bidang studi akuntansi khususnya mengenai topik/judul pengaruh *Good Corporate Governanace Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

1.4.2 Kegunaan Praktis/Empiris

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmupengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh *GoodCorporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate*.

2. Bagi Perusahaan/Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui mengenai pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate*.

3. Bagi Pembaca

Bagi pembaca pada umumnya diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan juga sumber pemikiran yang bermanfaat dalam membangun bangsa yang lebih baik lagi untuk kedepannya melalui ilmu akuntansi.

4. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate*.

5. Bagi Perusahaan/Instansi

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan yang berguna bagi instansi terkait untuk lebih mengetahui mengenai pengaruh *Good Corporate Governance Disclosure* dan *Enterprise Risk Management Disclosure* terhadap profitabilitas pada perusahaan subsektor *property* dan *real estate*.

6. Bagi Pembaca

Bagi pembaca pada umumnya diharapkan dapat dijadikan sumber pengetahuan dan juga sumber pemikiran yang bermanfaat dalam membangun bangsa yang lebih baik lagi untuk kedepannya melalui ilmu akuntansi.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan sektor *property* dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2021. Penelitian menggunakan data sekunder yang di peroleh dari website www.idx.co.id dan situs resmi masing-masing perusahaan. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan sejak bulan Januari 2023 sampai dengan selesai